

BAB IV PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Jumlah responden laki-laki pada penelitian sebanyak 61 orang atau 61.0%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang atau 36.0% sedangkan yang tidak menjawab sebanyak 3 orang atau 3.0%. Responden laki-laki lebih ramai jika dibandingkan dengan responden perempuan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengusaha yang mendapatkan harta warisan lebih dominan kaum laki-laki. Dengan kata lain dapat juga disimpulkan untuk dunia usaha di Kota Lhokseumawe masih didominasi oleh kaum laki-laki.

Tabel 4.1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Total	
		Jumlah	Persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Laki-laki	61	61.0
2	Perempuan	36	36.0
3	Missing	3	3.0
		100	100.0

Sumber: Data diolah

2. Jumlah Tanggungan

Responden yang mempunyai tanggungan terbanyak dengan jumlah tanggungan sebanyak 1-3 orang tanggungan sebanyak 54 orang atau 54%, sedangkan peringkat kedua yaitu responden yang mempunyai tanggungan 4-6 orang sebanyak 33 orang atau 33.0%. Sedangkan responden yang tidak

mempunyai tanggungan sebanyak 8 orang atau 8.0% Dan responden yang mempunyai tanggungan antara 7-9 orang sebanyak 4 orang responden atau 4.0%. Adapun responden yang mempunyai tanggungan lebih dari 10 orang sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari tabel di bawah ini terlihat jelas bahwa rata-rata jumlah tanggungan pengusaha di kota Lhokseumawe berkisar antara 1-6 orang tanggungan, walaupun terdapat satu orang responden yang mempunyai tanggungan lebih 10 orang.

Tabel 4.2. Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Total	
		Jumlah	Persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tidak ada tanggungan	8	8.0
2	1-3 orang tanggungan	54	54.0
3	4-6 orang tanggungan	33	33.0
4	7-9 orang tanggungan	4	4.0
5	Lebih 10 orang tanggungan	1	1.0
		100	100

Sumber: Data diolah

3. Pendapatan Bulanan

Jumlah pendapatan responden tertinggi berkisar dari Rp. 801.000 – Rp. 1.300.000 yaitu sebanyak 33 orang atau 33.0%, adapun responden yang menjawab pendapatannya berkisar antara Rp. 1.301.000 – 1.800.000 sebanyak 24 orang atau 24.0%. Tidak terdapat perbedaan yang jauh antara responden yang menjawab pendapatannya antara Rp. 1.801.000 ke atas dengan Rp. 800.000 ke bawah. Responden yang menjawab pertanyaan pendapatan bulanan lebih dari Rp. 1.801.000 sebanyak 17 orang atau 17.0%, sedangkan yang mempunyai pendapatan di bawah Rp. 800.000 sebanyak 19 orang atau 19.0%. Bahkan terdapat 7 orang responden yang tidak menjawab

pertanyaan pendapatan bulanan. Hal ini dikarenakan tidak mau diketahui jumlah pendapatan mereka. Walaupun peneliti sudah memberikan gambaran tentang penelitian ini namun responden juga tetap tidak mau memberitahukan jumlah pendapatan bulanan mereka.

Tabel 4.3. Pendapatan Bulanan

No	Pendapatan Bulanan	Total	
		Jumlah	Persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tidak menjawab	7	7.0
2	Rp. 800.000 ke bawah	19	19.0
3	Rp. 801.000 – Rp. 1.300.000	33	33.0
4	Rp. 1.301.000 – 1.800.000	24	24.0
5	Rp. 1.801.000 ke atas	17	17.0
		100	100.0

Sumber: Data diolah

4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah sekolah menengah atas sebanyak 42 orang atau 42.0%. Pendidikan Strata Satu mengisi posisi kedua pada jenjang pendidikan terakhir dengan jumlah responden sebanyak 21 orang atau 21.0%. Sedangkan responden yang menyelesaikan jenjang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama sebanyak 19 orang atau 19.0%. Adapun responden yang menempuh pendidikan terakhir Sekolah Dasar sebanyak 8 orang atau 8.0%. Terdapat 1 orang responden pada jenjang Starta Tiga atau sebanyak 1.0%. Dan yang terakhir terdapat 5 orang responden atau 5.0% yang tidak menjawab pada pertanyaan jenjang pendidikan terakhir.

Untuk jenjang pendidikan, rata-rata responden pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Menengah Atas dan Strata Satu, namun terdapat satu orang

responden yang sudah menyelesaikan Strata Tiga, kegiatan utama responden tersebut sebagai staf pengajar pada salah satu perguruan tinggi, namun beliau mempunyai usaha yang dijalankan dari hasil pembagian harta warisan.

Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Total	
		Jumlah	Persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tidak Menjawab	5	5.0
2	Seoklah Dasar	8	8.0
3	Sekolah Menengah Pertama	19	19.0
4	Sekolah Menengah Atas	42	42.0
5	S 1 Strata Satu	21	21.0
6	S 2 Strata Dua	4	4.0
7	S 3 PhD	1	1.0
		100	100.0

Sumber: Data diolah

B. Analisis Deskriptif

1. Sikap Terhadap Produktivitas

Adapun butiran pertanyaan variabel Sikap Terhadap Produktivitas terdiri dari 26 pertanyaan. Dimana rata-rata responden memberikan jawaban nomor 4 dan nomor 5 sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Pada tabel 4.5 di bawah ini dapat dilihat 58 responden atau 58.0% memberikan jawaban sangat setuju dengan harta warisan dapat meningkatkan produktivitas, dan 37 reponden memberikan jawaban setuju atau 37.0%. Hanya 5 orang responden yang memberikan jawaban kurang setuju dengan harta warisan meningkatkan produktivitas. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa harta warisan dapat meningkatkan produktivitas usaha.

Tabel 4.5. Harta warisan meningkatkan produktivitas

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan akan meningkatkan produktivitas usaha ahli warits	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	5	5.0
		Setuju	37	37.0
		Sangat Setuju	58	58.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 responden memberikan jawaban sebanyak 58 orang atau 58.0% sangat setuju dengan Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju terhadap Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits sebanyak 37 orang atau 37.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits sebanyak 5 orang atau 5.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits.

Tabel 4.6. Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan akan meningkatkan pendapatan usaha ahli warits	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	5	5.0
		Setuju	37	37.0
		Sangat Setuju	58	58.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 responden memberikan jawaban sebanyak 58 orang atau 58.0% sangat setuju dengan pendapatan ahli waris meningkat jika

harta warisan memadai. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju terhadap pendapatan ahli waris meningkat jika harta warisan memadai sebanyak 37 orang atau 37.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan pendapatan ahli waris meningkat jika harta warisan memadai sebanyak 5 orang atau 5.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa pendapatan ahli waris meningkat jika harta warisan memadai.

Tabel 4.7. Pendapatan ahli waris meningkat jika harta warisan memadai

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima memadai	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	5	5.0
		Setuju	37	37.0
		Sangat Setuju	58	58.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 47 orang atau 47.0% sangat setuju dengan Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju terhadap Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil sebanyak 50 orang atau 50.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan pendapatan Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil sebanyak 3 orang atau 3.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil.

Tabel 4.8. Pendapat ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan yang diterima dalam bentuk usaha riil	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	3	3.0
		Setuju	50	50.0
		Sangat Setuju	47	47.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 47 orang atau 47.0% sangat setuju dengan pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan segera didistribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju terhadap pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan segera didistribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya sebanyak 50 orang atau 50.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan segera didistribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya sebanyak 3 orang atau 3.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan segera didistribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya.

Tabel 4.9. Pendapat ahli waris akan meningkat jika harta warisan segera di distribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan ahli waris akan meningkat jika harta warisan segera di distribusikan setelah menyelesaikan perkara wajib lainnya	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	3	3.0
		Setuju	50	50.0
		Sangat Setuju	47	47.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 41 orang atau 41.0% sangat setuju dengan modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju terhadap modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil sebanyak 58 orang atau 58.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil. Karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Tabel 4.10. Modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	58	58.0
		Sangat Setuju	41	41.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 50 orang atau 50.0% sangat setuju dengan modal harta warisan dapat menciptakan usaha baru. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju terhadap modal harta warisan dapat menciptakan usaha baru sebanyak 48 orang atau 48.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan modal harta warisan dapat menciptakan usaha baru sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa modal harta warisan dapat menciptakan usaha kecil. Karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Tabel 4.11. Modal harta warisan dapat menciptakan usaha baru

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Modal harta warisan dapat menciptakan usaha baru	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	2	2.0
		Setuju	48	48.0
		Sangat Setuju	50	50.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 53 orang atau 53.0% sangat setuju dengan adanya modal harta arisan, ahli warits dapat melakukan perubahan taraf kehidupan. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan adanya modal harta arisan, ahli warits dapat melakukan perubahan taraf kehidupan sebanyak 46 orang atau 46.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan dengan adanya modal harta arisan, ahli warits dapat melakukan perubahan taraf kehidupan sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa dengan adanya modal harta arisan, ahli warits

dapat melakukan perubahan taraf kehidupan. Karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Tabel 4.12. Dengan adanya modal harta warisan, ahli warits dapat melakukan perubahan taraf kehidupan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan adanya modal harta warisan, ahli warits dapat melakukan perubahan taraf kehidupan	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	46	46.0
		Sangat Setuju	53	53.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 55 orang atau 55.0% sangat setuju dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula sebanyak 42 orang atau 42.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula sebanyak 3 orang atau 3.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan perubahan taraf kehidupan, maka akan meningkatkan taraf hidup sosial.

Tabel 4.13. Dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan perubahan taraf kehidupan, maka taraf hidup sosial akan meningkat pula	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	3	3.0
		Setuju	42	42.0
		Sangat Setuju	55	55.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 53 orang atau 53.0% sangat setuju dengan Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah sebanyak 46 orang atau 46.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah.

Tabel 4.14. Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Perubahan taraf hidup sosial dapat meningkat bila produktivitas pendapatan bertambah	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	46	46.0
		Sangat Setuju	53	53.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 67 orang atau 67.0% sangat setuju dengan Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha sebanyak 31 orang atau 31.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha sebanyak 2 orang atau 2.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha.

Tabel 4.15. Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	2	2.0
		Setuju	31	31.0
		Sangat Setuju	67	67.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 63 orang atau 63.0% sangat setuju dengan Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 37 orang atau 37.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan.

Tabel 4.16. Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ketenangan akan terjadi bagi ahli waris jika mengalami peningkatan pendapatan	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	0	0.0
		Setuju	37	37.0
		Sangat Setuju	63	63.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 59 orang atau 59.0% sangat setuju dengan Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah sebanyak 40 orang atau 40.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Tingkat Produktivitas akan tinggi jika ahli waris mempunyai kesadaran dalam menggunakan modal untuk usaha.

Tabel 4.17. Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tingkat produktivitas akan meningkatkan kenyamanan dalam ibadah	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	40	40.0
		Sangat Setuju	59	59.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 57 orang atau 57.0% sangat setuju dengan Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar. Sedangkan responden yang

memberikan jawaban setuju dengan Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar sebanyak 43 orang atau 43.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar.

Tabel 4.18. Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ketenangan hidup akan dirasakan jika produktivitas ekonomi lancar	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	0	0.0
		Setuju	43	43.0
		Sangat Setuju	57	57.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 55 orang atau 55.0% sangat setuju dengan Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar sebanyak 45 orang atau 45.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat kurang setuju,

tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar.

Tabel 4.19. Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas ekonomi lancar	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	0	0.0
		Setuju	45	45.0
		Sangat Setuju	55	55.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 45 orang atau 45.0% sangat setuju dengan Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha sebanyak 55 orang atau 55.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha.

Tabel 4.20. Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kebahagiaan ahli warits jika dapat meningkatkan produktivitas usaha	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	0	0.0
		Setuju	55	55.0
		Sangat Setuju	45	45.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 51 orang atau 51.0% sangat setuju dengan Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah sebanyak 49 orang atau 49.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah.

Tabel 4.21. Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kebahagiaan hidup dapat dirasakan jika tingkat produktivitas sehari-hari terus bertambah	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	0	0.
		Setuju	49	49.0
		Sangat Setuju	51	51.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 52 orang atau 52.0% sangat setuju dengan Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga sebanyak 47 orang atau 47.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga sebanyak 1 orang atau 1.0%. Karena menurut pendapat responden kebahagiaan keluarga tidak mesti dipengaruhi oleh produktivitas usaha, kadang kala keluarga juga akan bahagia meski hidup pas-pasan secara materil. Namun dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga.

Tabel 4.22. Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	47	47.0
		Sangat Setuju	52	52.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 49 orang atau 49.0% sangat setuju dengan Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar sebanyak 50 orang atau 50.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Tingkat produktivitas pendapatan akan menciptakan kebahagiaan keluarga sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar.

Tabel 4.23. Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Hidup menjadi sejahtera jika produktivitas usaha berjalan lancar	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	50	50.0
		Sangat Setuju	49	49.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 43 orang atau 43.0% sangat setuju dengan Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif sebanyak 56 orang atau 56.0%. Adapun responden

yang kurang setuju dengan Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif.

Tabel 4.24. Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kesejahteraan bagi ahli waris jika usaha yang dijalankan produktif	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	56	56.0
		Sangat Setuju	43	43.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 45 orang atau 45.0% sangat setuju dengan Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan sebanyak 54 orang atau 54.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak

ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan.

Tabel 4.25. Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan modal harta warisan dapat mencapai target usaha yang dijalankan	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	54	54.0
		Sangat Setuju	45	45.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 44 orang atau 44.0% sangat setuju dengan Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu sebanyak 52 orang atau 52.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu sebanyak 4 orang atau 4.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Dengan Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan Dengan Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu.

Tabel 4.26. Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan modal harta warisan, usaha yang dijalankan selesai tepat waktu	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	4	4.0
		Setuju	52	52.0
		Sangat Setuju	44	44.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 49 orang atau 49.0% sangat setuju dengan Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik sebanyak 49 orang atau 49.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik sebanyak 2 orang atau 2.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik.

Tabel 4.27. Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan modal harta warisan, dapat merancang usaha dengan baik	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	2	2.0
		Setuju	49	49.0
		Sangat Setuju	49	49.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 56 orang atau 56.0% sangat setuju dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik sebanyak 42 orang atau 42.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik sebanyak 2 orang atau 2.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik.

Tabel 4.28. Dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan modal harta warisan usaha dapat mengevaluasi usaha dengan baik	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	2	2.0
		Setuju	42	42.0
		Sangat Setuju	56	56.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 50 orang atau 50.0% sangat setuju dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan

sebanyak 48 orang atau 48.0%. Adapun responden yang kurang setuju dengan dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan sebanyak 2 orang atau 2.0%. dan terdapat 1 orang responden atau 1.0% yang tidak memberikan jawaban terhadap pertanyaan dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan.

Tabel 4.29. Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkelanjutan	Tidak Menjawab	1	1.0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	2	2.0
		Setuju	48	48.0
		Sangat Setuju	50	50.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini responden memberikan jawaban sebanyak 60 orang atau 60.0% sangat setuju Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang. Sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang sebanyak 39 orang atau 39.0%. Adapun responden yang kurang setuju Dengan modal harta warisan produktivitas

usaha bisa berkembang dan terus berkembang sebanyak 1 orang atau 1.0%. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang. Hal ini dapat diprediksikan karena tidak ada responden yang berpendapat tidak setuju atau sangat tidak setuju Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang.

Tabel 4.30. Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan modal harta warisan produktivitas usaha bisa berkembang dan terus berkembang	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	39	39.0
		Sangat Setuju	60	60.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

2. Pengetahuan Ahli Warits

Untuk melihat pengetahuan ahli warits peneliti menanyakan beberapa butiran pertanyaan, jumlah keseluruhan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan sebagaimana berikut;

Tabel 4.31. Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	2	2.0
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	43	43.0
		Sangat Setuju	54	54.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat sebanyak 54 orang responden sangat setuju dengan Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta atau sebesar 54%. Sedangkan yang berpendapat setuju sebanyak 43 orang atau 43.0%. Hanya 1 orang atau 1.0% yang kurang setuju dengan Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta. Dan 2 orang atau 2.0% responden yang berpendapat tidak setuju dengan harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 2 orang responden yang berpendapat tidak setuju dan kurang setuju Harta warisan akan didapati setelah ada yang meninggal dan meninggalkan harta.

Tabel 4.32. Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	1	2.0
		Kurang Setuju	2	1.0
		Setuju	39	39.0
		Sangat Setuju	58	58.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat sebanyak 58 orang responden sangat setuju dengan Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian atau sebesar 58%. Sedangkan yang

berpendapat setuju sebanyak 39 orang atau 39.0%. Terdapat 2 orang atau 2.0% yang kurang setuju dengan Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian. Dan 1 orang atau 1.0% responden yang berpendapat tidak setuju dengan Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 2 orang responden yang berpendapat tidak setuju dan kurang setuju Harta warisan harus dibagikan setelah menyelesaikan perkara yang berkenaan dengan kematian.

Tabel 4.33. Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	2	2.0
		Kurang Setuju	3	3.0
		Setuju	51	51.0
		Sangat Setuju	44	44.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan sebanyak 44 orang atau sebesar 44%. Sedangkan yang berpendapat setuju sebanyak 51 orang atau 51.0%. Terdapat 3 orang atau 3.0% yang kurang setuju dengan Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan. Dan 2 orang atau 2.0% responden yang berpendapat tidak setuju dengan Al-Quran menjelaskan

mekanisme pembagian harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 5 orang responden yang berpendapat tidak setuju dan kurang setuju dengan Al-Quran menjelaskan mekanisme pembagian harta warisan.

Tabel 4.34. Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	2	2.0
		Kurang Setuju	16	16.0
		Setuju	44	44.0
		Sangat Setuju	38	38.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits sebanyak 38 orang atau sebesar 38%. Sedangkan yang berpendapat setuju sebanyak 44 orang atau 44.0%. Terdapat 16 orang atau 16.0% yang kurang setuju dengan Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits. Dan 2 orang atau 2.0% responden yang berpendapat tidak setuju dengan Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 18 orang responden yang berpendapat tidak setuju dan kurang setuju dengan Penjelasan mengenai harta warisan juga dijelaskan dalam Hadits.

Tabel 4.35. Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	0	0.0
		Kurang Setuju	1	1.0
		Setuju	47	47.0
		Sangat Setuju	52	52.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam sebanyak 52 orang atau sebesar 52.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam sebanyak 47 orang atau 47.0%. Terdapat 1 orang atau 1.0% yang kurang setuju dengan Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 1 orang responden yang berpendapat kurang setuju dengan Menjalankan pembagian harta warisan merupakan menjalankan ajaran Islam.

Tabel 4.36. Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh	Sangat Tidak Setuju	0	0.
		Tidak Setuju	5	5.0
		Kurang Setuju	7	7.0
		Setuju	40	40.0
		Sangat Setuju	48	48.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh sebanyak 48 orang atau sebesar 48.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh sebanyak 40 orang atau 40.0%. Terdapat 7 orang atau 7.0% yang kurang setuju dengan Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh. Dan 5 orang atau 5.0% tidak setuju dengan Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 7 orang responden yang berpendapat kurang setuju dan 5 orang responden yang berpendapat tidak setuju dengan Pembunuh tidak boleh mendapatkan harta warisan dari orang yang dibunuh.

Tabel 4.37. Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits	Sangat Tidak Setuju	2	2.0
		Tidak Setuju	14	14.0
		Kurang Setuju	11	11.0
		Setuju	25	25.0
		Sangat Setuju	43	43.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits sebanyak 43 orang atau sebesar 43.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits sebanyak 25 orang atau 25.0%. Terdapat 11 orang atau 11.0% yang kurang setuju dengan Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits. Dan 14 orang atau 14.0% tidak setuju dengan Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits. Dan 2 orang responden tidak memberi jawaban terhadap Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 11 orang responden yang berpendapat kurang setuju dan 14 orang responden yang berpendapat tidak setuju dengan Ilmu yang paling awal dihilangkan dari atas muka bumi adalah ilmu mawarits.

3. Pengetahuan Tentang Bagian Ahli Waris

Tabel 4.38. Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan	Sangat Tidak Setuju	1	1.0
		Tidak Setuju	14	14.0
		Kurang Setuju	18	18.0
		Setuju	39	39.0
		Sangat Setuju	28	28.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan sebanyak 28 orang atau sebesar 28.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan sebanyak 39 orang atau 39.0%. Terdapat 18 orang atau 18.0% yang kurang setuju dengan Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan. Dan 14 orang atau 14.0% tidak setuju dengan Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan. Dan 1 orang responden tidak memberi jawaban terhadap Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Anak perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan. Hal ini dapat diprediksikan karena hanya 18 orang responden yang berpendapat kurang setuju dan 14 orang responden yang berpendapat tidak setuju dengan Anak

perempuan tunggal akan mendapatkan bagian 1/2 (seperdua) dari harta warisan.

Tabel 4.39. Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan	Tidak menjawab	2	2.0
		Sangat Tidak Setuju	3	3.0
		Tidak Setuju	12	12.0
		Kurang Setuju	19	19.0
		Setuju	45	45.0
		Sangat Setuju	19	19.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab setuju dengan Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan sebanyak 45 orang atau 45.0%. Terdapat 19 orang atau 19.0% yang kurang setuju dengan Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan. Dan 12 orang atau 12.0% tidak setuju dengan Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan. Dan 3 orang responden atau 3.0% sangat tidak setuju dengan Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan dan 2 orang responden tidak memberi jawaban terhadap Jika suami meninggalkan anak akan mendapatkan bagian 1/4 (seperempat) dari harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Jika suami

meninggalkan anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{4}$ (seperempat) dari harta warisan.

Tabel 4.40. Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan	Tidak menjawab	1	1.0
		Sangat Tidak Setuju	2	2.0
		Tidak Setuju	18	18.0
		Kurang Setuju	15	15.0
		Setuju	42	42.0
		Sangat Setuju	22	22.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan sebanyak 22 orang atau sebesar 22.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan sebanyak 42 orang atau 42.0%. Terdapat 15 orang atau 15.0% yang kurang setuju dengan Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan. Dan 18 orang atau 18.0% tidak setuju dengan Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan. Dan 2 orang responden atau 2.0% sangat tidak setuju dengan Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari harta warisan dan 1 orang responden tidak memberi jawaban terhadap Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $\frac{1}{8}$ (seperdelapan) dari

harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Jika istri meninggalkan anak, akan mendapatkan bagian $1/8$ (seperdelapan) dari harta warisan.

Tabel 4.41. Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan	Tidak menjawab	1	1.0
		Sangat Tidak Setuju	1	1.0
		Tidak Setuju	15	15.0
		Kurang Setuju	15	15.0
		Setuju	37	37.0
		Sangat Setuju	31	31.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan sebanyak 31 orang atau sebesar 31.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan sebanyak 37 orang atau 37.0%. Terdapat 15 orang atau 15.0% yang kurang setuju dengan Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan. Dan 15 orang atau 15.0% tidak setuju dengan Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan. Dan 1 orang responden atau 1.0% sangat tidak setuju dengan Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $2/3$ (dua pertiga) dari harta warisan dan 1 orang responden tidak memberi jawaban terhadap jika

dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) dari harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Jika Dua anak perempuan atau lebih, akan mendapatkan bagian $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) dari harta warisan.

Tabel 4.42. Ibu Jika anaknya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ibu Jika anaknya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan	Tidak menjawab	1	1.0
		Sangat Tidak Setuju	2	2.0
		Tidak Setuju	21	21.0
		Kurang Setuju	17	17.0
		Setuju	34	34.0
		Sangat Setuju	25	25.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Ibu Jika anak nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan sebanyak 25 orang atau sebesar 25.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Ibu Jika anak nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan sebanyak 34 orang atau 34.0%. Terdapat 17 orang atau 17.0% yang kurang setuju dengan Ibu Jika anak nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan. Dan 21 orang atau 21.0% tidak setuju dengan Ibu Jika anak nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan. Dan 2 orang responden atau 2.0% sangat tidak setuju dengan Ibu Jika anak

nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan dan 1 orang responden tidak memberi jawaban terhadap Ibu Jika anak nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Jika Ibu Jika anak nya meninggalkan anak atau cucu akan mendapatkan bagian $\frac{1}{6}$ (seper enam) dari harta warisan.

Tabel 4.43. Ibu Jika yang meniggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{3}$ (seper tiga) dari harta warisan

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Ibu, jika anaknya yang meninggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{3}$ (seper tiga) dari harta warisan	Tidak menjawab	1	1.0
		Sangat Tidak Setuju	2	2.0
		Tidak Setuju	20	20.0
		Kurang Setuju	17	17.0
		Setuju	33	33.0
		Sangat Setuju	27	27.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Ibu Jika yang meniggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{3}$ (seper tiga) dari harta warisan sebanyak 27 orang atau sebesar 27.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Ibu Jika yang meniggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{3}$ (seper tiga) dari harta warisan sebanyak 33 orang atau 33.0%. Terdapat 17 orang atau 17.0% yang kurang setuju dengan Ibu Jika yang meniggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian $\frac{1}{3}$ (seper tiga) dari harta warisan. Dan 20 orang atau

20.0% tidak setuju dengan Ibu Jika yang meninggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian 1/3 (seper tiga) dari harta warisan. Dan 2 orang responden atau 2.0% sangat tidak setuju dengan Ibu Jika yang meninggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian 1/3 (seper tiga) dari harta warisan dan 1 orang responden tidak memberi jawaban terhadap Ibu Jika yang meninggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian 1/3 (seper tiga) dari harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Jika Ibu Jika yang meninggal tidak mempunyai anak akan mendapatkan bagian 1/3 (seper tiga) dari harta warisan.

4. Sikap Terhadap Distribusi Harta Warisan

Tabel 4.44. Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha	Tidak menjawab	0	0.0
		Sangat Tidak Setuju	2	2.0
		Tidak Setuju	1	1.0
		Kurang Setuju	12	12.0
		Setuju	57	57.0
		Sangat Setuju	28	28.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha sebanyak 28 orang atau sebesar 28.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Dengan adanya distribusi harta warisan dapat

meningkatkan produktifitas usaha sebanyak 57 orang atau 57.0%. Terdapat 12 orang atau 12.0% yang kurang setuju dengan Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha. Dan 1 orang atau 1.0% tidak setuju dengan Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha. Dan 2 orang responden atau 2.0% sangat tidak setuju dengan Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Jika Dengan adanya distribusi harta warisan dapat meningkatkan produktifitas usaha.

Tabel 4.45. Pendapat ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan	Tidak menjawab	0	0.0
		Sangat Tidak Setuju	1	1.0
		Tidak Setuju	2	2.0
		Kurang Setuju	16	16.0
		Setuju	46	46.0
		Sangat Setuju	35	35.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Pendapat ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan sebanyak 35 orang atau sebesar 35.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Pendapat ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan sebanyak 46 orang atau 46.0%. Terdapat 16 orang atau 16.0% yang kurang setuju dengan Pendapat ahli waris akan meningkat

dengan adanya distribusi harta warisan. Dan 2 orang atau 2.0% tidak setuju dengan Pendapat ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan. Dan 1 orang responden atau 1.0% sangat tidak setuju dengan Pendapat ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa pendapatan ahli waris akan meningkat dengan adanya distribusi harta warisan.

Tabel 4.46. Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai/cash	Tidak menjawab	0	0.0
		Sangat Tidak Setuju	0	0.0
		Tidak Setuju	14	14.0
		Kurang Setuju	18	18.0
		Setuju	37	37.0
		Sangat Setuju	31	31.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai sebanyak 31 orang atau sebesar 31.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai sebanyak 37 orang atau 37.0%. Terdapat 18 orang atau 18.0% yang kurang setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai. Dan 14 orang atau 14.0% tidak setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai.. Dari keseluruhan jawaban responden

dapat diprediksikan bahwa Distribusi harta warisan sebaiknya tidak dalam bentuk tunai.

Karena menurut responden sebaiknya harta warisan didistribusikan melalui aset yang tetap, sehingga harta warisan tidak pernah habis. Seandainya harta warisan didistribusikan dalam bentuk tunai/cash maka peluang untuk habis sangat besar, sehingga tidak dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif.

Tabel 4.47. Distribusi harta warisan sebaiknya diikat dengan akta notaries

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Distribusi harta warisan sebaiknya diikat dengan akta notaries	Tidak menjawab	0	0.0
		Sangat Tidak Setuju	0	0.0
		Tidak Setuju	3	3.0
		Kurang Setuju	8	8.0
		Setuju	53	53.0
		Sangat Setuju	36	36.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya melalui kesepakatan yang tertulis pada akta notaries sebanyak 36 orang atau sebesar 36.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya melalui kesepakatan yang tertulis pada akta notaries sebanyak 53 orang atau 53.0%. Terdapat 8 orang atau 8.0% yang kurang setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya melalui kesepakatan yang tertulis pada akta notaries. Dan 3 orang atau 3.0% tidak setuju dengan Distribusi harta warisan sebaiknya melalui kesepakatan yang tertulis pada akta notaries. Dari keseluruhan

jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Distribusi harta warisan sebaiknya diikat dengan akta notaries.

Tabel 4.48. Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan	Tidak menjawab	1	1.0
		Sangat Tidak Setuju	1	1.0
		Tidak Setuju	12	12.0
		Kurang Setuju	9	9.0
		Setuju	36	36.0
		Sangat Setuju	41	41.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan sebanyak 41 orang atau sebesar 41.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan sebanyak 36 orang atau 36.0%. Terdapat 9 orang atau 9.0% yang kurang setuju dengan Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan. Dan 12 orang atau 12.0% tidak setuju dengan Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan. Dan 1 orang responden atau 1.0% yang berpendapat sangat tidak setuju dengan Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan, dan 1 orang atau 1.0% yang tidak menjawab dengan pertanyaan

Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan. Dari keseluruhan jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Harta warisan tidak diberikan kepada mereka yang belum layak untuk mengelola keuangan.

Tabel 4.49. Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif	Tidak menjawab	2	2.0
		Sangat Tidak Setuju	1	1.0
		Tidak Setuju	4	4.0
		Kurang Setuju	7	7.0
		Setuju	51	51.0
		Sangat Setuju	35	35.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif sebanyak 35 orang atau sebesar 35.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif sebanyak 51 orang atau 51.0%. Terdapat 7 orang atau 7.0% yang kurang setuju dengan Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif. Dan 4 orang atau 4.0% tidak setuju dengan Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif. Dan 1 orang responden atau 1.0% yang berpendapat sangat tidak setuju dengan Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif, dan 2 orang atau 2.0% yang tidak menjawab dengan pertanyaan Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif. Dari keseluruhan

jawaban responden dapat diprediksikan bahwa Harta warisan sebaiknya tidak dijadikan sebagai konsumtif.

Tabel 4.50. Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha

No	Pertanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha	Tidak menjawab	2	2.0
		Sangat Tidak Setuju	1	1.0
		Tidak Setuju	0	0.0
		Kurang Setuju	4	4.0
		Setuju	45	45.0
		Sangat Setuju	50	50.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat responden yang menjawab sangat setuju dengan Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha sebanyak 50 orang atau sebesar 50.0%. Sedangkan yang berpendapat setuju dengan Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha sebanyak 45 orang atau 45.0%. Terdapat 4 orang atau 4.0% yang kurang setuju dengan Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha. Dan 1 orang responden atau 1.0% yang berpendapat sangat tidak setuju dengan Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha, dan 2 orang atau 2.0% yang tidak menjawab dengan pertanyaan Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha. Dari keseluruhan jawaban responden dapat

diprediksikan bahwa Harta warisan sebaiknya digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha.

5. Produktivitas Usaha

Dalam penelitian ini juga akan dibahas secara diskriptif mengenai produktivitas usaha, dimana item yang akan dinilai adalah berapakah jumlah harta warisan yang diperoleh, berapakah jumlah harta warisan yang digunakan untuk modal usaha, berapa total modal usaha yang digunakan untuk menjalankan usaha, dan yang terakhir berapa keuntungan dalam satu tahun.

Berdasarkan tabel di bawah ini jumlah harta warisan terendah yang diperoleh oleh responden adalah sebesar Rp 2.000.000,-. Dengan jumlah responden sebanyak 2 orang atau 2.0%. Sedangkan jumlah harta warisan tertinggi yang diterima responden sebesar Rp 1.200.000.000,-, dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau 1.0%. Sejumlah 14 orang Responden yang mendapatkan harta warisan pada sebesar Rp. 30.000.000,- dan Rp. 50.000.000,-, ini merupakan angkat terbanyak yang diperoleh oleh responden, berikutnya yang menerima harta warisan Rp 15.000.000,- sebanyak 10 orang responden atau 10.0%. Masing-masing 8 orang responden yang mendapatkan harta warisan sebesar, Rp. 10.000.000,- dan Rp. 20.000.000,-.

Tabel 4.51. Jumlah Harta Warisan Yang diperoleh

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
	Jumlah Harta Warisan	Rp. 2.000.000	2	2.0
	Yang diperoleh	Rp. 3.000.000	2	2.0
		Rp. 5.000.000	3	3.0
		Rp. 6.000.000	1	1.0
		Rp. 7.000.000	1	1.0
		Rp. 8.000.000	1	1.0
		Rp. 9.000.000	1	1.0
		Rp. 10.000.000	8	8.0
		Rp. 12.000.000	1	1.0
		Rp. 15.000.000	10	10.0
		Rp. 17.000.000	1	1.0
		Rp. 20.000.000	8	8.0
		Rp. 25.000.000	5	5.0
		Rp. 30.000.000	14	14.0
		Rp. 35.000.000	2	2.0
		Rp. 40.000.000	4	4.0
		Rp. 50.000.000	14	14.0
		Rp. 60.000.000	1	1.0
		Rp. 70.000.000	3	3.0
		Rp. 80.000.000	1	1.0
		Rp. 85.000.000	1	1.0
		Rp. 100.000.000	7	7.0
		Rp. 120.000.000	1	1.0
		Rp. 150.000.000	2	2.0
		Rp. 200.000.000	1	1.0
		Rp. 250.000.000	1	1.0
		Rp. 500.000.000	1	1.0
		Rp. 700.000.000	1	1.0
		Rp. 1.000.000.000	1	1.0
		Rp. 1.200.000.000	1	1.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di bawah ini jumlah harta warisan yang digunakan untuk keperluan modal usaha oleh responden dimulai dari Rp 1.000.000,-. Sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Sebanyak 17 orang responden yang menjadikan harta warisan sebagai modal usaha sebesar Rp 20.000.000,- atau 17.0%. presentase ini merupakan angka tertinggi dalam pertanyaan jumlah

harta warisan yang dijadikan sebagai modal usaha. Sedangkan dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau 1.0%. Terdapat 4 orang responden atau 4% yang menjadikan harta warisan sebagai modal usaha sebesar Rp. 200.000.000,-.

Tabel 4.52. Jumlah harta warisan yang digunakan untuk keperluan modal usaha

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
	Jumlah harta warisan	Rp. 1.000.000	2	2.0
	yang digunakan untuk	Rp. 1.500.000	1	1.0
	keperluan modal usaha	Rp. 2.000.000	2	2.0
		Rp. 3.000.000	6	6.0
		Rp. 3.500.000	1	1.0
		Rp. 5.000.000	9	9.0
		Rp. 7.000.000	1	1.0
		Rp. 8.000.000	1	1.0
		Rp. 10.000.000	8	8.0
		Rp. 15.000.000	12	12.0
		Rp. 20.000.000	17	17.0
		Rp. 25.000.000	6	6.0
		Rp. 30.000.000	6	6.0
		Rp. 35.000.000	1	1.0
		Rp. 40.000.000	6	6.0
		Rp. 45.000.000	1	1.0
		Rp. 50.000.000	6	6.0
		Rp. 70.000.000	1	1.0
		Rp. 80.000.000	1	1.0
		Rp. 90.000.000	3	3.0
		Rp. 100.000.000	3	3.0
		Rp. 150.000.000	1	1.0
		Rp. 200.000.000	4	4.0
		Rp. 300.000.000	1	1.0
			100	100.0

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas juga dapat diketahui masing-masing responden terdapat 6 orang yang menjadikan harta warisan sebagai modal usaha sebesar

Rp. 3.000.000, Rp. 25.000.000, Rp. 30.000.000, Rp. 40.000.000 dan Rp. 50.000.000.

Dari tabel di bawah ini kita juga dapat melihat jumlah keuntungan yang diperoleh oleh responden dari penglibatan harta warisan dari usaha yang dijalankan. Sebanyak 15 orang responden yang mempunyai laba dari penggunaan modal harta warisan untuk usaha dengan jumlah keuntungan sebesar Rp. 10.000.000,-. Keuntungan tertinggi yang diperoleh oleh responden dalam menjadikan harta warisan sebagai modal usaha sebesar Rp. 360.000.000,- sebanyak 1 orang responden atau 1.0%. Sebanyak 2 orang responden atau 2.0% yang mempunyai 12 macam katagori laba yang diperoleh, mulai dari Rp. 500.000, Rp. 1.000.000, Rp. 4.000.000, Rp. 6.000.000, Rp. 7.200.000, Rp. 15.000.000, Rp. 22.500.000, Rp. 25.000.000, Rp. 48.000.000, Rp. 60.000.000, Rp. 70.000.000, Rp. 150.000.000. Sebanyak 10 orang responden atau 10.0% yang mempunyai laba sebesar Rp. 10.000.000, 7 orang responden atau 7.0% yang mempunyai laba sebesar Rp. 36.000.000, dan 5 orang responden yang mempunyai 2 katagori laba yang diperoleh sebesar Rp. 2.000.000, dan Rp. 18.000.000. Laba terendah yang diperoleh dari harta warisan sebesar Rp 300.000,-, adapun jenis usha yang dilakukan adalah berjualan snak untuk anak-anak sekolah. Ada beberapa keuntungan yang besar diperoleh dari penggunaan harta warisan sebagai modal usaha sebanyak 1 orang responden yang mempunyai laba sebesar Rp 200.000.000,- dan Rp. 250.000.000,-.

Tabel 4.53. Keuntungan Yang Diperolehi Dari Modal Harta Warisan

No	Petanyaan	Jawaban	Total	
			Jumlah	Persen (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
	Jumlah Keuntungan dari	Rp. 300.000	1	1.0
	Modal Harta Warisan	Rp. 500.000	2	2.0
		Rp. 1.000.000	2	2.0
		Rp. 1.500.000	1	1.0
		Rp. 2.000.000	5	5.0
		Rp. 2.500 000	3	3.0
		Rp. 3.000 000	4	4.0
		Rp. 3.500.000	1	1.0
		Rp. 3.600.000	1	1.0
		Rp. 4.000.000	2	2.0
		Rp. 5.000.000	10	10.0
		Rp. 6.000.000	2	2.0
		Rp. 7.000.000	1	1.0
		Rp. 7.200.000	2	2.0
		Rp. 8.000.000	1	1.0
		Rp. 9.000.000	1	1.0
		Rp. 9.600.000	1	1.0
		Rp. 10.000.000	15	15.0
		Rp. 10.800.000	1	1.0
		Rp. 12.000.000	4	4.0
		Rp. 14.000.000	1	1.0
		Rp. 15.000.000	2	2.0
		Rp. 16.000.000	1	1.0
		Rp. 18.000.000	5	5.0
		Rp. 20.000.000	3	3.0
		Rp. 22.500.000	2	2.0
		Rp. 25.000.000	2	2.0
		Rp. 32.000.000	1	1.0
		Rp. 36.000.000	7	7.0
		Rp. 48.000.000	2	2.0
		Rp. 50.000.000	1	1.0
		Rp. 60.000.000	2	2.0
		Rp. 70.000.000	2	2.0
		Rp. 72.000.000	1	1.0
		Rp. 80.000.000	1	1.0
		Rp. 90.000.000	1	1.0
		Rp. 100.000.000	1	1.0
		Rp. 150.000.000	2	2.0
		Rp. 200.000.000	1	1.0
		Rp. 250.000.000	1	1.0
		Rp. 360.000.000	1	1.0
			100	100.0

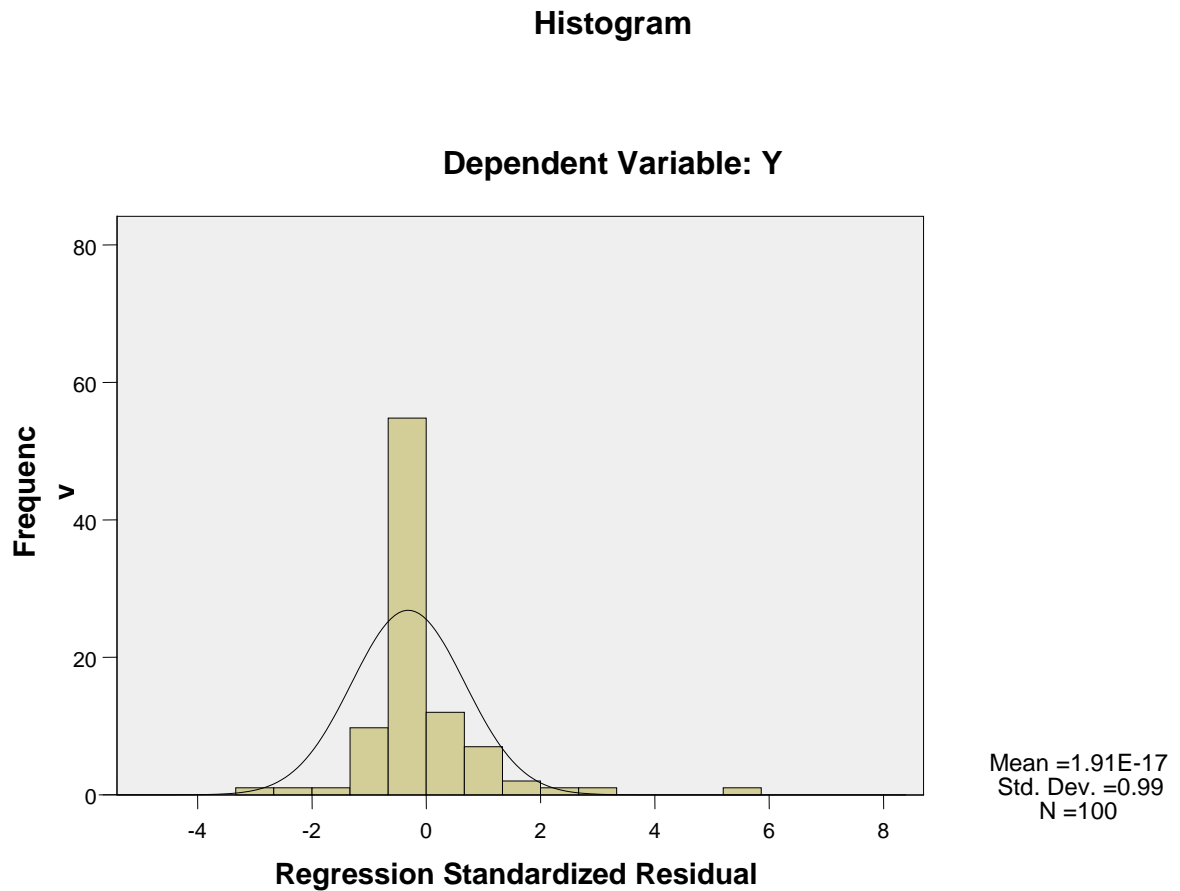
Sumber: Data diolah

C. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan apakah model yang digunakan dapat dipakai atau tidak, uji ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Jika uji asumsi klasik memenuhi persyaratan maka model yang digunakan baru layak digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

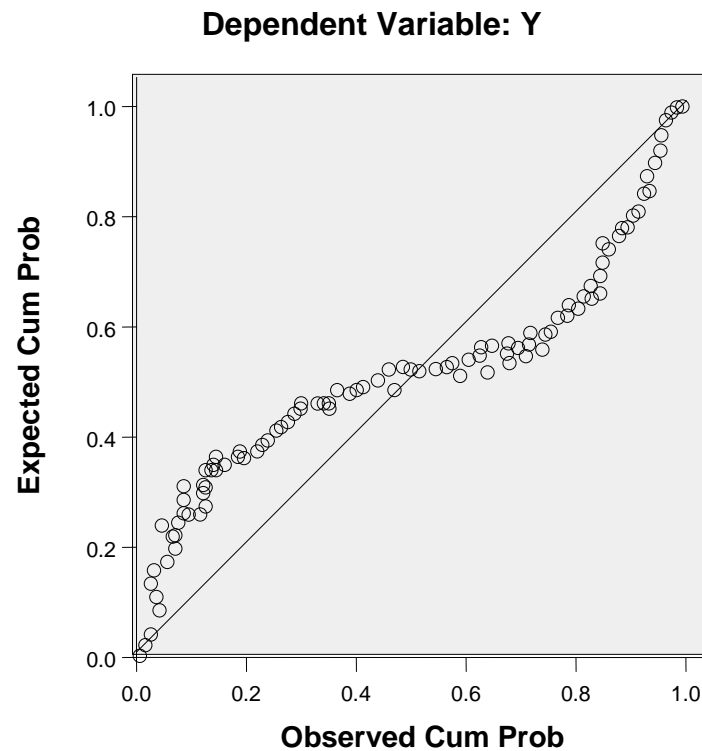
Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS, jika data yang di analisa tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram sehingga menunjukkan pola distribusi data menyebar secara normal, namun jika data tidak mengikuti garis histogram maka dapat disimpulkan data tidak normal sehingga uji normalitas ditolak. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini dimana data tersebar mengikuti garis histogram sehingga dapat disimpulkan model regresi dapat dipakai dalam penelitian ini.



Gambar 4.1. Uji Normalitas Histogram

Begitu juga dengan analisis grafik yaitu dengan melihat titik-titik yang menyebar disekitar garis histrogram, jika titik-titik tersebut menyebar jauh dari garis histrogram maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Namun jika titik-titik tersebut tersebar disekitar garis histrogram maka model yang digunakan layak untuk diterapkan. Pada analisis grafik terlihat titik-titik menyebar berdekatan dengan garis histrogram sehingga dapat kita simpulkan bahwa model yang digunakan layak dipakai. Sebagaimana terlihat pada gambar 2 di bawah ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



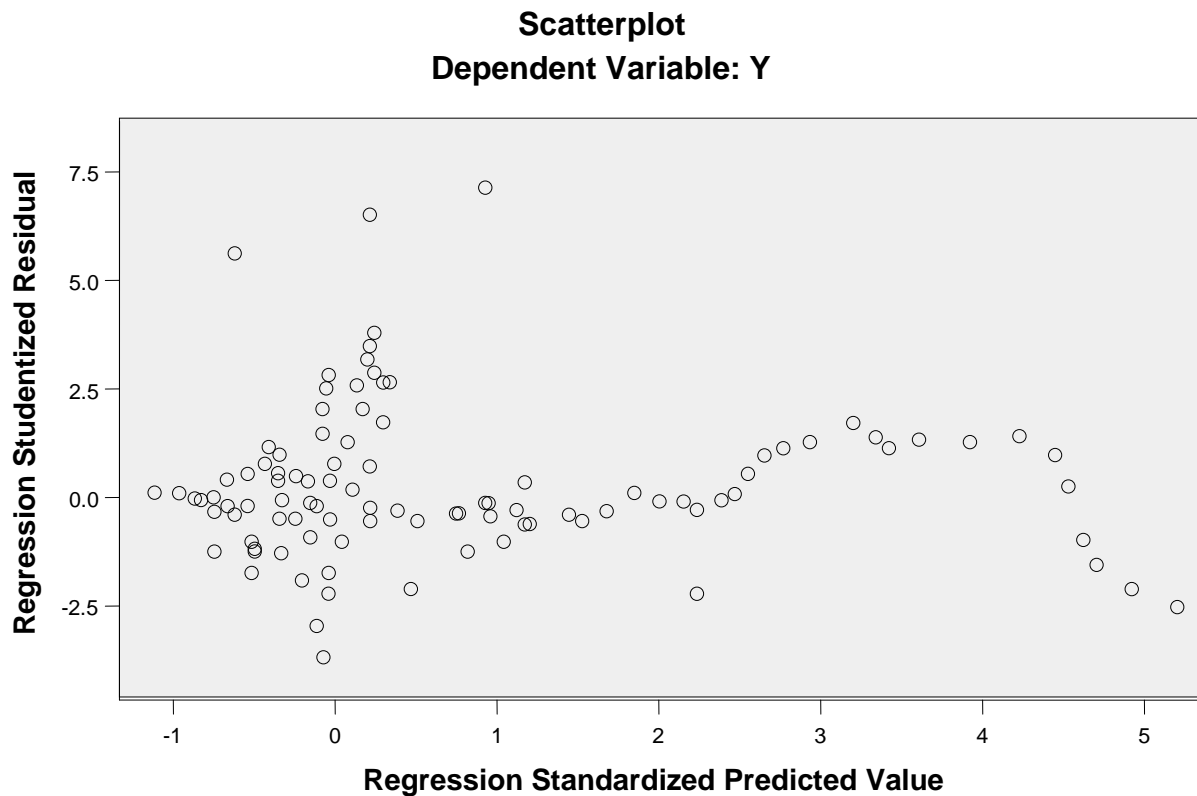
Gambar 4.2. Uji Normalitas
Scatterplot

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat varian residual dari suatu data yang dianalisis sehingga model regresi yang digunakan bisa dipakai dalam penelitian tersebut. Jika data terdistribusi antara garis Y dan X, maka dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas data tersebut layak diregresi atau dianalisis dalam bentuk lain. Namun jika data yang di analisis tidak terdistribusi secara merata antara garis Y dan X, atau hanya menumpuk pada

suatu tempat, maka data tersebut terjadi Heteroskedastisitas artinya data tidak homogen.

Hasil pengujian Heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis tersebar secara merata antara garis Y dan X. Data tersebut tidak menyempit serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat kolerasi antara variabel independen, jika terjadi kolerasi antara variabel independen yaitu antara distribusi harta warisan dengan pemanfaatan harta warisan maka terjadi multikolonieritas sehingga data tidak dapat di regresi. Sehingga salah satu variabel independen tersebut harus dibuang karena tidak layak untuk diregresi.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada data yang di analisis dengan melihat angka Variance Inflation Factor (VIF). Jika angka VIF lebih dari 10 maka data tersebut terjadi multikolonieritas sehingga tidak bisa digunakan dalam penelitian. Namun jika angka VIF mendekati angka 1 maka tidak terjadi multikolonieritas sehingga data tersebut layak diregresi.

Tabel 4.54. Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statist ^s	
	B	Std. Erro	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1E+007	4853827		2.835	.006		
X1	.118	.028	.345	4.169	.000	.994	1.006
X2	.381	.071	.443	5.349	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas terlihat bahwa kedua variabel bebas yaitu variabel distribusi harta warisan (X1) dan pemanfaatan harta warisan (X2) mempunyai angka VIF sebesar 1.006, kurang dari 10 bahkan dari 5, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas diantara kedua

variabel bebas antara distribusi harta warisan (X1) dan pemanfaatan harta warisan (X2). Dan model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pengujian Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan uji yang dilakukan jika terdapat dua variabel atau lebih. Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, baik secara simultan atau disebut juga dengan uji F atau untuk melihat pengaruh secara parsial atau disebut juga dengan uji T. Selain itu juga dapat dilihat dari model regresi ini sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen atau dikenal juga dengan uji R^2 .

Apabila hasil olahan data substitusikan dalam model regresi, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 1E+007 + 0,118D_1 + 0,381M_2$$

$$T_H \quad 2,835^* \quad 4,169^* \quad 5,349^*$$

$$S_E \quad 4853027 \quad 0,020 \quad 0,071$$

$$R^2 = 0,339$$

$$F = 24,831^*$$

*signifikan pada $\alpha = 5\%$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi D1 atau X1 distribusi harta warisan bernilai positif sebesar 0,118 atau 11,8% hal ini menunjukkan ada pengaruh distribusi harta warisan searah dengan

produktivitas usaha atau peningkatan laba usaha. Dengan kata lain distribusi harta warisan berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha atau peningkatan laba.

Dari persamaan di atas juga menjelaskan bahwa koefisien regresi M2 atau X2 Pemanfaatan harta warisan bernilai positif sebesar 0,381 atau 38,1% hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan harta warisan searah dengan produktivitas usaha atau laba usaha. Dengan kata lain pemanfaatan harta warisan berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha atau peningkatan laba.

1. Uji T

Berdasarkan hasil pengolahan data secara parsial atau berasingan koefisien masing-masing variabel yang terdiri dari pengaruh distribusi harta warisan (D1) sebesar 4.169, lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1,984 artinya hipotesis diterima, berarti distribusi harta warisan berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha atau peningkatan laba usaha.

Dengan demikian demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa Distribusi harta warisan tidak berpengaruh positif terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Sebaliknya H_1 diterima yang menyatakan bahwa Distribusi harta warisan berpengaruh positif terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.

Tabel 4.55. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1E+007	4853827		2.835	.006		
X1	.118	.028	.345	4.169	.000	.994	1.006
X2	.381	.071	.443	5.349	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data secara parsial atau berasingan koefisien variabel pemanfaatan harta warisan (M2) sebesar 5.349, lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1,984 artinya hipotesis diterima, berarti pemanfaatan harta warisan berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha atau peningkatan laba usaha.

Dengan demikian demikian H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa Pemanfaatan harta warisan tidak berpengaruh positif terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Sebaliknya H_1 diterima yang menyatakan bahwa pemanfaatn harta warisan berpengaruh positif terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.

2. Uji F

Adapun uji sumultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel Anova. Adapun hasil olahan data melalui metode regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.56. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.2E+016	2	4.584E+016	24.831	.000 ^a
	Residual	1.8E+017	97	1.846E+015		
	Total	2.7E+017	99			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai F_{hitung} sebesar 24,831, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09, dengan demikian nilai F_{hitung} pada tingkat kepercayaan 95.0% atau $\alpha = 5\%$ lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan hasil uji signifikansi F_{hitung} pada kurva distribusi normal berada pada wilayah penolakan H_0 . Memberikan arti bahwa variabel bebas distribusi dan pemanfaatan harta warisan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.

Uji F dibuktikan dengan membandingkan antara F_{hitung} yang diperoleh dengan F_{tabel} yang ada. Adapun cara menentukan nilainya dengan pembilang $k-1$ (k =jumlah variabel) dengan penyebut $N-k$ (N =jumlah sampel). Menurut nilai F_{tabel} sebesar 3,09 ini bermakna $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka hipotesisnya:

H₀ : Distribusi dan pemanfaatan harta warisan tidak berpengaruh positif terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.

H₁ : Distribusi dan pemanfaatan harta warisan berpengaruh positif terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.

Dari tabel di atas jelas $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yaitu $24,831 > 3,09$ artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat diterjemahkan bahwa distribusi dan pemanfaatan harta warisan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.

3. Uji R

Kemudian untuk melihat seberapa besar dapat dijelaskan variabel tersebut dengan melihat R Square (R^2). R^2 untuk melihat seberapa besar variabel distribusi harta warisan dan variabel pemanfaatan harta warisan dapat menjelaskan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Dari tabel di bawah dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,339 berarti 33.9% variasi dari distribusi harta warisan dan pemanfaatan harta warisan dapat menjelaskan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Selebihnya sebesar 66.1% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Atau kontribusi variabel distribusi harta warisan dan variabel pemanfaatan harta warisan dapat menjelaskan sebesar 33.9% produktifitas usaha bagi kalangan

pengusaha di Kota Lhokseumawe, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebesar 66.1%.

Tabel 4.57. Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.325	42966817.5

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

E. Pembahasan

1. *Pengaruh distribusi harta warisan dan pemanfaatan harta warisan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.*

Dari hasil pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwasanya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan setelah dilakukan uji asumsi klasik. Dimana setelah melakukan uji normalitas dengan cara uji histogram, scatterplot dan multikoloniaritas kesemua data yang dianalisis menunjukkan layak untuk dilakukan regresi berganda.

Kemudian hasil uji T_{hitung} dengan membandingkan dengan T_{tabel} untuk variabel *DI* atau (*X1*) sehingga menghasilkan $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} . Ini menunjukkan variabel distribusi harta warisan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota

Lhokseumawe. Sehingga dapat diterima hipotesis H_1 dan menolak hipotesis H_0 .

Begitu juga dengan hasil uji T_{hitung} dengan membandingkan dengan T_{tabel} untuk variabel MI atau (X_2) sehingga menghasilkan $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} . Ini menunjukkan variabel pemanfaatan harta warisan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Sehingga dapat diterima hipotesis H_1 dan menolak hipotesis H_0 .

Adapun hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Ini menunjukkan variabel distribusi harta warisan dan pemanfaatan harta warisan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Sehingga dapat diterima hipotesis H_1 dan menolak hipotesis H_0 .

Begitu juga dengan hasil uji R , dimana nilai R^2 sebesar 33.9% variasi dari distribusi harta warisan dan pemanfaatan harta warisan dapat menjelaskan terhadap produktifitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe. Selebihnya sebesar 66.1% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan penelitian ini sangat memberikan manfaat bagi para penerima harta warisan untuk dapat mengalokasikan dana harta warisan yang diterima sebagai modal usaha, karena besarnya pengaruh positif dari distribusi harta warisan dan pemanfaatannya terhadap produktivitas usaha bagi kalangan pengusaha di Kota Lhokseumawe.